

**ANALISIS SEKTOR UTAMA EKONOMI INDONESIA TERHADAP
UTANG LUAR NEGERI SERTA PERSPEKTIFNYA DALAM
EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ADNAN MALIK ARROZIQ HASIBUAN

NIM : 15810034

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**ANALISIS SEKTOR UTAMA EKONOMI INDONESIA TERHADAP
UTANG LUAR NEGERI SERTA PERSPEKTIFNYA DALAM EKONOMI
ISLAM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH :
ADNAN MALIK ARROZIQ HASIBUAN
NIM : 15810034**

**PEMBIMBING:
LAILATIS SYARIFAH, M.A.
NIP: 9820709 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-402/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEKTOR UTAMA EKONOMI INDONESIA TERHADAP UTANG LUAR NEGERI SERTA PERSPEKTIFNYA DALAM EKONOMI ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADNAN MALIK ARROZIQ HASIBUAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15810034
Telah diujikan pada : Senin, 07 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6248c6d96315d



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 623f2496f058f



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 623e9d2e651



Yogyakarta, 07 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 624d1f27eae0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Adnan Malik Arroziq Hasibuan

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:


Nama : Adnan Malik Arroziq Hasibuan
NIM : 15810034
Judul Skripsi : "Analisis Sektor Ekonomi Utama Indonesia Terhadap Utang Luar Negeri Serta Perspektifnya Dalam Ekonomi Islam"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan Ini kami berharap agar Skripsi saudara dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2022
Pembimbing,


Lailatis Svarifah, M.A
NIP: 9820709 201503 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adnan Malik Arroziq Hasibuan

NIM : 15810034

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Sektor Utama Ekonomi Indonesia Terhadap Utang Luar Negeri Serta Perspektifnya dalam Ekonomi Islam**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimangan dalam karya ini, aka bertanggungjawab sepenuhnya milik penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 4 Februari 2022

Saya yang menyatakan,



Adnan Malik Arroziq H.
NIM 15810034

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Evil is evil...

Lesser, greater, middling, makes no difference...

The degree is arbitrary, the definition's blurred...

If I'm to choose between one evil or another,

I'd rather not choose at all...”

“Musuh jangan dicari, kalau ada jangan lari...”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga kecil kami, yaitu kedua orang tua Ayah dan Ibu, serta kedua saudara saya yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberikan kasih sayangnya



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Tasydid* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـَ	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	i
ـُ	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya	Ditulis	<i>ā</i>
	تَنْسِي	Ditulis	<i>tansā</i>
3	kasrah + ya mati	Ditulis	<i>ī</i>
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>karīm</i>
4	dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
	فُرُودٌ	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	فَوْقَكُمْ	Ditulis	<i>fauqokum</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

ءَأَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
مَلَائِكَتِهِ	Ditulis	<i>mala'ikatihī</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah* maka ditulis mengenakan awalan huruf “al”.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْحَدِيثُ	Ditulis	<i>Al-Hadits</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* maka penulisan melebur dengan huruf *syamsiah* tersebut.

الشَّمْسُ	Ditulis	<i>As-Syams</i>
الطَّارِقُ	Ditulis	<i>At-Thoriq</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis menghaturkan terima kasih yang setulusnya kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, M.Sc. Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A., Lc., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga tersayang, Ibuku Sri Purwaning Redjeki dan Ayahku Chairul Zulkifli Hasiboean, Abangku Adam Yahya Alyasa hasibuan dan Adikku Anwar Rudli Amatullah Hasibuan sebagai sumber motivasi dalam hidup penulis yang dengan tulus memberikan dorongan semangat dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Ibu Munawaroh selaku orang yang telah meluangkan waktunya dan banyak membantu konsultasi demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Teruntuk sahabat-sahabat anggota grup Black Cobra, Basid, Fauzan, Seto, Bayu, dan masih banyak lagi yang tidak cukup disebutkan yang telah memberikan dukungan demi selesainya skripsi ini.
10. Teruntuk sahabatku Ucok, Aqil Aziz, Maula Aflah , dan Andini Putri yang selalu memberikan dukungannya.
11. Teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Wassamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Februari 2022

Penulis

(Adnan Malik A. H)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
a) Teori Utang Luar Negeri	15
b) Teori Produk Domestik Bruto (PDB).....	19
c) Teori Kurs	21
d) Teori Investasi	23
e) Teori Cadangan Devisa	26
f) Teori Suku Bunga.....	32
g) Teori Net Ekspor	35
h) Dalil-Dalil Al-Qur'an & Hadits Mengenai Utang.....	36
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Hipotesis Penelitian.....	44
a) Hubungan PDB terhadap ULN Indonesia	45
b) Hubungan Kurs terhadap ULN Indonesia	46
c) Hubungan suku bunga domestik terhadap ULN Indonesia.....	46
d) Hubungan investasi terhadap ULN Indonesia.....	47
e) Hubungan Cadangan devisa terhadap ULN Indonesia	47
f) Hubungan Net Ekspor terhadap ULN Indonesia	48

BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Jenis dan Sumber Data	49
C. Definisi Operasional Variabel.....	50
D. Metode Analisis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
A. Analisis Stastistik Deskriptif	63
B. Uji Prasyarat dan Hasil Estimasi	64
a. Uji Stasioneritas	64
b. Estimasi Jangka Panjang dan Uji Kointegrasi.....	65
c. Hasil Error Correction Model (ECM)	67
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	68
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Heterokedastisitas	70
c. Uji Autokorelasi	70
d. Uji Multikolinearitas	71
D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	72
a. Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Utang Luar Negeri.....	72
b. Net Ekspor.....	73
c. Cadangan Devisa.....	73
d. Investasi.....	74
e. Kurs	75
f. Suku Bunga BI Rate	75
g. Utang Luar Negeri dalam Islam	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86
CURRICULUM VITAE.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Cadangan Devisa dan Kurs Rupiah/Dolar US	7
Tabel 2 Hasil estimasi jangka panjang	65
Tabel 3 Hasil uji Kointegrasi	66
Tabel 4 Hasil estimasi jangka panjang	68
Tabel 5 Hasil uji homoskedastisitas	70
Tabel 6 Hasil uji autokoreleasi	70
Tabel 7 Hasil uji multikolinearitas	71



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	3
Grafik 2 Jumlah Utang Luar Negeri Indonesia	5
Grafik 3 Prosentase Investasi Indonesia.....	9
Grafik 4 Hasil Uji Normalitas	69



ABSTRAK

Kebijakan utang diambil negara Indonesia selain bertujuan untuk memenuhi defisit anggaran juga bertujuan untuk mengejar ketertinggalan dengan negara maju. Parameter yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan utang yang ada pada suatu negara dapat dilihat dari kondisi sektor-sektor utama negara itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kondisi internal negara Indonesia terhadap utang luar negeri. Adapun rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartalan dari tahun 2010 sampai tahun 2020, menggunakan metode analisis *Error Correction Model*. Hasil Penelitian menunjukkan pada estimasi jangka Panjang variabel PDB, kurs, dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap utang luar negeri, sedangkan variabel net ekspor, cadangan devisa, dan suku bunga BI rate tidak memiliki pengaruh. Pada estimasi jangka pendek hanya variabel investasi yang berpengaruh, sedangkan variabel PDB, kurs, net ekspor, cadangan devisa, dan suku bunga BI rate tidak berdampak signifikan.

Kata Kunci : Utang Luar Negeri, PDB, Investasi, Kurs, BI rate, Net Ekspor, Cadangan Devisa, ECM



ABSTRACT

The debt policy adopted by the Indonesian state is not only to fulfill the budget deficit but also intent on catch up with the developed countries. Parameters that can be used to see the development of existing debt in a country can be seen from the condition of the main sectors of the country itself. This study aims to analyze how the internal condition of the Indonesian state towards foreign debt. The time span used in this study is quarterly data from 2010 to 2020, using the Error Correction Model analysis method. The results showed that in the long-term estimation, the variables of GDP, exchange rate, and investment had a significant effect on foreign debt, while the variables of net exports, foreign exchange reserves, and the BI rate had no effect. In the short-term estimation, only investment variables have an effect, while the variables of GDP, exchange rate, net exports, foreign exchange reserves, and the BI rate have no significant impact.

Keywords: *External Debt, GDP, Investment, Exchange Rate, BI rate, Net Exports, Foreign Exchange Reserves, ECM*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia tentunya memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat menjalankan keberlangsungan ataupun kepentingan negara tersebut baik untuk menjalankan sistem pemerintahan, pembangunan infrastruktur, maupun konsumsi-konsumsi negara lainnya. Pemerintah Indonesia merancang berbagai kebutuhan tersebut dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan salah satu langkah alternatif untuk memenuhi kebutuhan nasional jika terjadi biaya tambahan adalah utang luar negeri.

Utang Luar Negeri (ULN/*external debt*) merupakan isu ekonomi yang cukup populer terutama pada era pemerintahan presiden Joko Widodo. Utang luar negeri Indonesia adalah posisi kewajiban yang sebenarnya kepada bukan penduduk Indonesia pada suatu waktu tertentu, kecuali dalam keadaan tidak terduga yang memerlukan pembayaran kembali bunga dan/atau pokok di masa mendatang (Bank Indonesia, 2014). Intinya, utang luar negeri digunakan untuk melengkapi realisasi kepentingan umum.

Susilowati (2002) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penerapan ULN dirangkum dalam GBHN 1999 butir 7, yang menyatakan pemerintah mengembangkan kebijakan fiskal dengan menggunakan prinsip

transparansi, efisiensi, efektifitas, disiplin, dan keadilan, untuk menambah penerimaan negara dan mengurangi ketergantungan dana luar negeri, namun seiring perjalanannya utang luar negeri justru menjadi semacam kebutuhan yang mengikat bagi Indonesia.

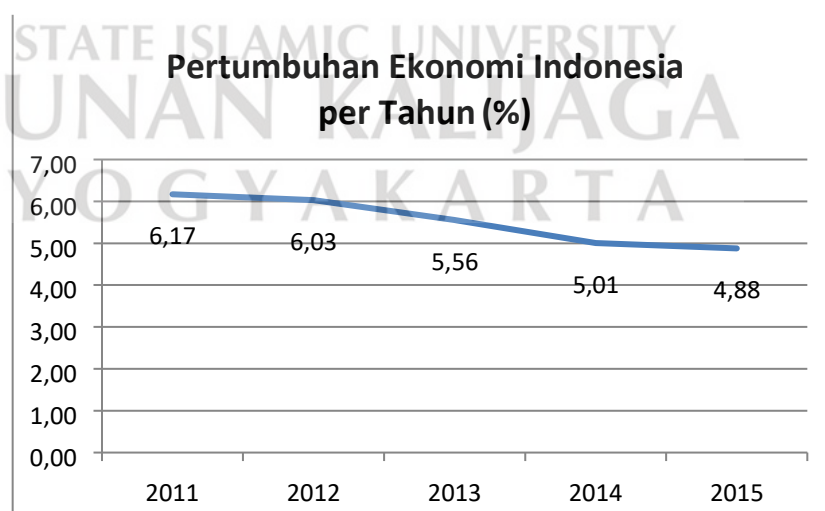
Pada dasarnya, utang luar negeri dilakukan dan ditujukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal itu dilakukan untuk mengejar ketertinggalan dengan negara yang memiliki ekonomi maju agar tidak memiliki rentang perbedaan yang semakin jauh. Maka hal ini menjadi *trade-off* bagi negara berkembang pada umumnya antara memilih pertumbuhan ekonomi yang cepat namun utang dan bunga terus berjalan, atau utang negara terkendali namun pertumbuhan ekonomi cenderung stagnan.

Hal ini tentunya dipilih sebagai opsi bukan tanpa sebab. Banyak pakar ekonomi yang beranggapan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi ekonomi secara makro. Sebut saja seperti yang terdapat dalam teori ekonomi Keynes. Para penganut paham ekonomi Keynesian meyakini jika anggaran pemerintah ditutupi oleh utang, maka peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat secara signifikan. Sebagai efek lebih lanjut dari akumulasi modal, ini menyebabkan peningkatan permintaan agregat. Singkatnya, teori Keynesian adalah bahwa kebijakan penggunaan utang luar negeri untuk mengisi defisit anggaran dalam jangka pendek menguntungkan perekonomian melalui pertumbuhan ekonomi.

Indonesia masih membutuhkan biaya tambahan dalam mengupayakan ekonomi yang lebih baik. Berdasarkan data BPS tahun 2018, defisit yang paling kentara jumlahnya yaitu defisit neraca pembayaran. Untuk menutupi defisit tersebut pemerintah Indonesia berusaha untuk menutupi defisit tersebut, namun jika pemerintah hanya mengandalkan pendapatan dalam negeri saja tidaklah cukup. Maka dari itu pemerintah mengambil Langkah berupa utang kepada luar negeri untuk menutupi beberapa defisit yang ada di Indonesia.

Pada akhir tahun 2015 utang luar negeri Indonesia mencapai lebih dari 300 milyar dolar US. Namun pada kenyataannya seperti yang terdapat pada grafik tersebut rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya pada kisaran 5%. Hal ini cukup menjadi dilema bagi perekonomian Indonesia mengingat tujuan dari pengambilan utang ialah demi mencapai pertumbuhan ekonomi.

Grafik 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia



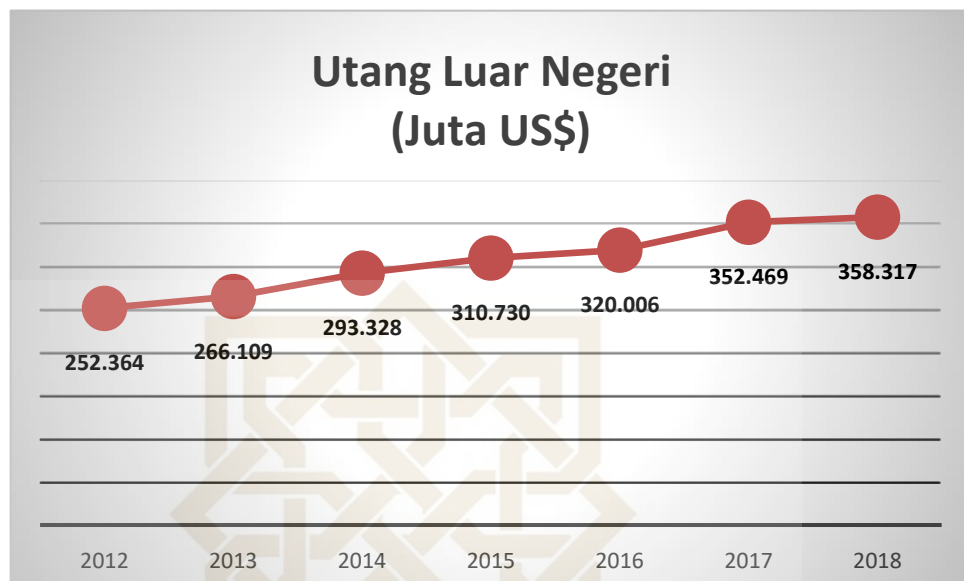
Sumber : Bank Indonesia – diolah

Utang Luar Negeri memang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip dasar (dirangkum dalam GBHN Indonesia tahun 1999 butir 7), namun tidak semua negara berkembang ingin melakukannya. Hal ini disebabkan karena kebijakan untuk menutupi defisit anggaran dengan utang ini dapat menimbulkan masalah inflasi yang tinggi juga beresiko untuk pertumbuhan ekonomi masa depan. Menurut Barro dalam Mahindun (2007), apabila pemerintah menjalankan anggaran defisit, pemerintah dimasa sekarang tidak akan dinaikkan atau tidak menargetkan surplus karena sudah terpenuhi dengan adanya utang. Tetapi pajak dimasa mendatang akan ditingkatkan untuk menutupi utang dan bunganya tersebut.

Pada tahun 2016 pada era pemerintahan presiden Jokowi, pemerintah membuat kebijakan pembangunan Indonesia lebih gencar lagi. Dikarenakan perekonomian yang belum stabil sepenuhnya pemerintah memilih opsi untuk mengambil pinjaman keluar negeri. Pinjaman luar negeri yang dilakukan pemerintah dalam jumlah besar dapat mencapai berbagai tujuan pembangunan domestik. Namun, setelah selesainya pembangunan infrastruktur dalam negeri, pemerintah menghadapi masalah serius. Salah satunya adalah bunga pinjaman yang belum dibayar dan pokok utang yang belum dibayar.

Perkembangan ULN Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan data yang di publikasikan oleh Bank Indonesia, peningkatan ULN Indonesia mencapai 5-15% per tahun.

Grafik 2 Jumlah Utang Luar Negeri Indonesia



Sumber : Bank Indonesia – Sektor Eksternal

Terdapat empat ruang lingkup ekonomi yang menopang seluruh perekonomian di Indonesia yaitu sektor riil, sektor eksternal, sektor moneter, dan sektor pemerintahannya itu sendiri. Sebagaimana yang di ketahui sektor-sektor tersebut merupakan kerangka utama yang terdiri dari unsur-unsur ekonomi, dan beberapa diantaranya dapat mempengaruhi perkembangan Utang Luar Negeri.

Salah satu unsur yang berkaitan dengan utang luar negeri yaitu sektor riil, yakni sektor yang bersentuhan langsung dengan kegiatan perekonomian masyarakat dan mampu menjaga keberlangsungan perekonomian suatu negara dimana kegiatan tersebut terlihat. Secara teoritis, sektor riil diibaratkan sebagai motor yang dapat memutar roda perekonomian. Hal ini karena sektor riil dapat dikatakan sebagai sektor

yang menghasilkan barang dan jasa yang ada di masyarakat, atau sektor yang memenuhi kebutuhan negara dalam hal konsumsi barang dan jasa.

Komponen dari sektor riil salah satunya ialah pendapatan nasional atau PDB (Pendapatan Domestik Bruto). Total hasil dari PDB yang didapatkan dalam suatu periode digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, dan jika masih terdapat kekurangan maka pemerintah akan melakukan kebijakan impor. Begitupun sebaliknya, pemerintah dapat melakukan kebijakan ekspor jika hasil dari sub sektor yang dihasilkan berlebih atau negara sedang memerlukan pendapatan tambahan. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam mengambil utang.

Pada perkembangannya pembagian PDB Indonesia dikelompokkan menjadi 9 sub sektor, namun berubah menjadi 17 sub sektor setelah tahun 2009. Fluktuasi pendapatan Indonesia dari berbagai sub sektor tersebut cukup beragam. Berdasarkan data publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto pada perkembangannya memiliki rata-rata total di Indonesia sejak tahun 1970 hingga tahun 2004 adalah 8.323 milyar Rupiah per tahun, tetapi perkembangan ini tidaklah secara merata mengalami kenaikan (berfluktuasi), diawali dengan krisis moneter pada tahun 1998, kemudian naik secara perlahan hingga pada tahun 2004. Namun secara umum, pertumbuhan PDB Indonesia cenderung mengalami kenaikan sedikit demi sedikit.

Komponen ekonomi lainnya yang dapat mempengaruhi utang luar negeri dari sektor eksternal yakni cadangan devisa dan investasi. Bagi negara, cadangan devisa ibarat tabungan dan dimaksudkan untuk digunakan untuk transaksi dan tindakan pencegahan. Kekuatan dan kelemahan perekonomian suatu negara tercermin dari cadangan devisa negara tersebut. Semakin likuid aset luar negeri suatu negara, semakin siap negara tersebut menghadapi krisis yang akan datang (Lestari, 2016). Cadangan devisa juga digunakan untuk melakukan intervensi di pasar untuk menjaga nilai tukar (kurs), membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran, dan tujuan lainnya yang berfungsi sebagai pendukung kewajiban Indonesia.

Tabel 1.1 Cadangan Devisa dan Kurs Rupiah/Dolar US

Tahun	Cadangan Devisa (Juta US\$)	Kurs rata-rata (Rupiah / US\$)
2010	96.207	9.080
2011	110.123	8.795
2012	112.781	9.457
2013	99.387	10.863
2014	111.862	12.006
2015	105.931	13.717
2016	116.362	13.223
2017	130.196	13.420
2018	120.654	14.393

sumber : Bank Indonesia – Sektor Eksternal

Cadangan devisa di Indonesia dalam kurun waktu 2010-2018 selalu mengalami perubahan. Karena Cadangan devisa biasanya digunakan untuk motif berjaga-jaga, maka cadangan dapat dikatakan aman jika dapat memenuhi kebutuhan impor untuk jangka waktu tertentu. Batas titik rawan cadangan devisa biasanya adalah 3 bulan. Jika hanya cukup untuk tiga bulan maka pemerintah harus berusaha untuk meningkatkan jumlah cadangan devisa yang ada. Pasalnya kondisi yang demikian berpotensi untuk menurunkan kredibilitas mata uangnya. Selain itu masih banyak aspek lainnya yang selalu menghambat bahkan merugikan ekonomi negara dan terjadi secara tiba-tiba, atau secara singkat, cadangan devisa digunakan sebagai alat untuk mengantisipasi kemungkinan krisis.

Dalam teori perdagangan internasional, cadangan devisa dapat ditingkatkan dengan adanya subsidi ekspor. Dengan adanya subsidi ekspor maka dapat menurunkan harga komoditas yang di ekspor – dimana berdasarkan teori permintaan & penawaran barang yang murah akan cepat laku – sehingga komoditas ekspor dari Indonesia dapat bersaing di pasar internasional. Selanjutnya dengan bertambahnya nilai ekspor, cadangan devisa negara juga akan bertambah.

Solusi lain yang dianggap bisa untuk mengatasi kendala rendahnya modal dalam negeri ialah dengan mendorong investasi, baik dari luar maupun dari dalam.

Grafik 3 Prosentase Investasi Indonesia



Sumber : Bank Indonesia dan CEIC data - diolah

Dapat dilihat berdasarkan grafik tersebut bahwa persentase investasi terhadap PDB dari tahun 2010 sampai 2020 sangat berfluktuatif. Fluktuasi ini menandakan bahwa Indonesia belum mampu secara stabil meningkatkan investasi Asing yang berguna kedepannya. Di tahun 2020 tercatat bahwa persentasenya paling rendah, namun ini normal mengingat adanya pandemi COVID-19 yang membuat perekonomian lesu.

Semua penjelasan yang telah disebutkan sebelumnya memiliki dampak tersendiri terhadap utang luar negeri, tergantung waktu dan jumlahnya yang harus diteliti lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudin Arfah (2016) dengan variabel independen investasi pemerintah, defisit anggaran, dan pendapatan

nasional menunjukkan bahwa investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap utang luar negeri. Namun, variabel pendapatan nasional dan defisit anggaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel utang luar negeri. Hal tersebut cukup memunculkan pertanyaan mengingat bahwa salah satu penyebab adanya utang adalah defisit anggaran atau pendapatan nasional yang kurang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Sedangkan studi yang dilakukan oleh Defrizal Saputra, dkk (2018) dengan variabel independen GDP, Consumer Price index (CPI), dan *Real Interest Rate* (RIR) mengindikasikan dalam jangka pendek hanya variabel CPI yang signifikan terhadap utang luar negeri, variabel yang lain tidak. Akan tetapi dalam jangka panjang variabel GDP dan CPI secara signifikan berpengaruh terhadap utang luar negeri, sedangkan variabel RIR tidak signifikan.

Berdasarkan semua paparan yang telah dipaparkan tersebut patut diketahui bahwa ULN/*external debt* tidak dapat dilihat hanya dari satu segi ekonomi saja. Sebagaimana ULN yang merupakan salah satu bagian dari kebijakan ekonomi, maka faktor penentunya pun cukup banyak karena ia sendiri merupakan bagian dari ekonomi yang kompleks. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apa saja determinan utang luar negeri dan bagaimana determinan tersebut mempengaruhi utang luar negeri. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis**

Sektor Ekonomi Utama Indonesia Terhadap Utang Luar Negeri Serta Perspektifnya Dalam Ekonomi Islam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwasanya sektor-sektor ekonomi tersebut mempengaruhi perkembangan Utang Luar Negeri. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengkaji pengaruh dari setiap sektor seperti dari sektor riil yaitu PDB, kurs dan suku bunga BI rate yang diambil dari sektor moneter, dan variabel investasi dari sektor eksternal serta kaitannya terhadap utang luar negeri. Dengan demikian rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PDB terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kurs rupiah/US dolar terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh suku bunga BI rate terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh net ekspor terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh PDB terhadap Utang Luar Negeri Indonesia?
2. Mengetahui pengaruh kurs rupiah/US dolar terhadap Utang Luar Negeri Indonesia
3. Mengetahui pengaruh investasi terhadap Utang Luar Negeri Indonesia
4. Mengetahui pengaruh suku bunga BI rate terhadap Utang Luar Negeri Indonesia
5. Mengetahui pengaruh net ekspor terhadap Utang Luar Negeri Indonesia
6. Mengetahui pengaruh cadangan devisa terhadap Utang Luar Negeri Indonesia

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah: hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan ilustrasi terkait dengan kebijakan instrumen utang yang tepat agar perekonomian Indonesia semakin membaik dan tidak membebani keuangan negara.
2. Bagi pengusaha: memberikan gambaran terkait dengan kondisi perekonomian negara Indonesia, sehingga para pengusaha dapat mengambil langkah yang tepat untuk menetapkan kebijakan perusahaan.

3. Bagi ilmu pengetahuan dan akademisi: menambah wawasan bagi para akademisi mengenai dampak variabel-variabel yang mempengaruhi utang luar negeri. Selain itu, menyediakan forum bagi para akademisi untuk memberikan kontribusi politik melalui hasil penelitian mereka.
4. Bagi peneliti : studi ini membantu untuk memahami bagaimana beberapa variabel dari sektor ekonomi mempengaruhi ULN Indonesia, dan peneliti dapat memberikan saran kebijakan kepada pemerintah tentang tingkat ULN Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan memberikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan pembahasan yang sistematis. Bab 1 menjelaskan tentang fenomena dan masalah yang mendasari penelitian ini. Penjelasan ini didukung oleh data, teori, dan penelitian sebelumnya.

Bab II Pengembangan Landasan Teoritis dan Hipotesis memuat definisi, konsep, dan berbagai hal yang berkaitan dengan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yang diambil dari buku, artikel, dan jurnal. Bagian ini juga menjelaskan teori yang mendasari hubungan antar

variabel dan mengaitkannya dengan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Selain itu, ada pengembangan hipotesis dan kerangka kerja yang menjadi dasar dari topik yang dipertimbangkan oleh penulis.

Bab III Metode Survei memberikan gambaran tentang survei yang dilakukan dan menjelaskan masing-masing variabel survei. Bagian ini juga menjelaskan apa yang harus diselidiki, seperti sumber data, jenis penyelidikan, dan alat analisis yang digunakan.

Bab IV Temuan dan Pembahasan berisi hasil perhitungan dari data yang diproses dan interpretasi yang terkait dengan hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul ketika merumuskan masalah.

Bab V Kesimpulan berisi kesimpulan tentang hasil pembahasan dan jawaban atas pertanyaan penelitian. Bab ini juga berisi saran-saran bagi siapa saja yang tertarik dengan penelitian ini. Peneliti juga berbagi kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai sumber daya untuk analisis masa depan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara sektor-sektor utama ekonomi Indonesia (PDB, investasi, net ekspor, cadangan devisa, kurs, dan BI rate) terhadap Utang Luar Negeri. Dari hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Variabel PDB secara jangka Panjang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ULN, namun secara jangka pendek terbukti tidak memiliki efek yang signifikan.
2. Variabel kurs secara jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ULN. Sedangkan untuk jangka pendek tidak signifikan.
3. Variabel net ekspor terbukti tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap ULN baik dalam jangka anjang maupun jangka pendek.
4. Variabel investasi memiliki dampak yang sigifikan dan berpengaruh positif untuk kedua metode, ECM dan OLS.
5. Variabel cadangan devisa terbukti tidak memiliki dampak yang signifikan baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
6. Variabel BI rate juga sama, tidak memiliki dampak yang signifikan baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

7. Utang luar negeri dalam perspektif Islam dilarang karena adanya unsur bunga di dalamnya. Namun, terdapat berbagai alternatif yang bisa dilakukan seperti yang di jelaskan oleh Umar Chapra dan beberapa pemikir ekonomi Islam lainnya.

B. Saran

Dalam penelitian ini memberikan beberapa saran atau masukan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memberikan tinjauan kembali pada berbagai model sektor-sektor utama ekonomi Indonesia terhadap Utang Luar Negeri yang lebih baik.
2. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel yang lebih banyak atau dapat membandingkan dari negara-negara yang terkait utang luar negeri.
3. Pemerintah diharapkan dapat menetapkan kebijakan ekonomi yang lebih baik berdasarkan hasil penelitian ini agar Indonesia menjadi lebih maju.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bank Indonesia. 2000-2018. *Statistika Ekonomi Keuangan Indonesia (SEKI)*. Jakarta: BI.
- Basri, Agus Tri., Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Sleman: Danisa Media.
- Basuki, Agus Tri. 2014. *Regresi Model PAM, ECM dan Data Panel Dengan Eviews 7*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Agus Tri. 2015. *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Agus Tri. 2017. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Edisi Revisi, Yogyakarta: Danisa Media.
- Boediono. 2014. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu - No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPF.
- Dornbusch, R. dan S. Fischer, 1997. *Makroekonomi Edisi ke 4*. Erlangga: Jakarta
- Eiteman, David K. & Moffet S. 2010. *Manajemen Keuangan Multinasional jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Hady, H, 2000. *Ekonomi Internasional Buku Kedua*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Judisseno, Rimsky K. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mankiw, N. G. 2000. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mannan, Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. PT. Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta, 1992.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nopirin, Ph.D. 1999. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPF.

- Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter Buku I*. Yogyakarta: BPFE
- Puspoprano, Sawaldjo. 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Tambunan, T.T.H, 2001. *Transformasi Ekonomi Indonesia : Teori dan Penemuan Empiris Edisi Pertama*. Salemba Empat: Jakarta.
- Tambunan, T.T.H. 2011. *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus Hadi Hamonangan. 2008. *Pembangunan Ekonomi dan Utang Luar Negeri*. Rajawali: Jakarta.
- Tan, S. 2004. *Ekonomi Internasional*. Cita Fatwa: Jakarta.
- Todaro, M.P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M.P, 2001. *Pembangunan Ekonomi di Dunia ke Tiga*. Erlangga: Jakarta.
- Widarjono, A. 2013. *Ekonometika Terapan dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. 2014. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu - No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sunariyah. 2013. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Novianto, Aditya. 2011. *Skripsi: Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1999.1 – 2010.6*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jurnal

Atmadja, Adwin Surya, (2000). “*Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya*”. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No.1, Halaman 83-94.

Batubara, Dison M.H.; Saskara, I.A. Nyoman. 2015. “*Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, dan Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013*”. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol. 8 No. 1.

